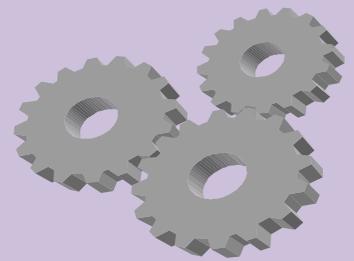


# RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2016 - 2021 DISPORAPAR



- Misi** : 1. **MEMPERKUAT TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG LEBIH BAIK DAN BERSIH.**  
2. **MEMPERKUAT PERTUMBUHAN EKONOMI KERAKYATAN YANG BERTUMPU PADA SUMBER DAYA DAERAH YANG BERKELANJUTAN.**

- Tujuan** : 1.1 *Meningkatnya indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.*  
1.2 *Meningkatnya nilai Lakip Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.*  
2.1 *Meningkatnya jumlah Pemuda berprestasi, yang mempunyai semangat kepeloporan, kepemimpinan dan kewirausahaan.*  
2.2 *Meningkatnya jumlah Atlet berprestasi yang mampu membawa nama baik Kabupaten Kapuas Hulu.*  
2.3 *Meningkatnya Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara di Kabupaten Kapuas Hulu.*

PEMERINTH KABUPATEN KAPUAS HULU  
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Desember / 2017

# RENCANA STARTEGIS (RENSTRA) 2016 - 2021 DISPORAPAR



- Misi** : 1. MEMPERKUAT TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG LEBIH BAIK  
2. MEMPERKUAT PERTUMBUHAN EKONOMI KERAKYATAN YANG
- Bujuan** : 1.1 Meningkatnya indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan  
1.2 Meningkatnya nilai Lakip Dinas Kepemudaan, Olahraga dan  
2.1 Meningkatnya jumlah Pemuda berprestasi, yang mempunyai  
2.2 Meningkatnya jumlah Atlet berprestasi yang mampu membawa  
2.3 Meningkatnya Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan











# Kata Pengantar

Dalam rangka perwujudan nyata amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kapuas Hulu Tahun 2016– 2021, dimana setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) diwajibkan untuk menyusun rencana strategis sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD tersebut.

Dalam kaitan dengan hal tersebut di atas, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu telah menyusun Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan ta Kabupaten Kapuas Hulu 2016 - 2021 (Renstra Disporapar 2016 – 2021) yang memuat visi, misi, tujuan, arah kebijakan dan strategi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu dari tahun 2016 sampai dengan 2021 sebagai upaya memberikan informasi yang akuntabel dan terpercaya menyangkut program dan kegiatan untuk mencapai target dan sasaran pembangunan kepemudaan, olahraga dan kepariwisataan daerah Kapuas Hulu.

Dengan berpedoman pada Renstra ini, seluruh bidang di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu dapat menyelenggarakan kegiatan secara lebih sistematis, konsisten, dan seimbang sehingga pencapaian kinerja rencana strtegis yang telah ditetapkan ini dapat dengan mudah diukur.

Pada kesempatan yang baik ini, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Renstra Disbupar 2016 – 2021 ini, semoga kerja sama ini dapat ditingkatkan di masa yang akan datang.

Putussibau, Desember 2017  
Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan  
Pariwisata  
Kabupaten Kapuas Hulu,

**Antonius, A.Md.Pd.,SE**  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19590429 198303 1 008

# DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | i  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | ii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....   | 1  |
| A. Latar Belakang .....  | 1  |
| B. Landasan Hukum .....  | 1  |
| C. Maksud dan Tujuan .....   | 2  |
| D. Sistematika Penulisan .....   | 3  |
| <b>BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD</b> .....  | 5  |
| A. Tugas pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi .....                               | 5  |
| B. Sumber daya SKPD .....  | 8  |
| C. Kinerja Pelayanan SKPD .....  | 10 |
| D. Tantangan dan Harapan Pengembangan Pelayanan SKPD .....                         | 10 |
| <b>BAB III PERMASALAHAN DAN ISU ISU STRATEGIS PELAYANAN PERANGKAT DAERAH</b> ..... | 18 |
| A. Identifikasi Permasalahan .....   | 18 |
| B. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah .....       | 20 |
| C. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan kajian Liangkungan Hidup Strategis .....  | 21 |
| D. Penenrtuan Isu - isu Strategis .....  | 21 |
| <b>BAB IV TUJUAN DAN SASARAN</b> .....   | 23 |
| A. Tujuan .....  | 23 |
| B. Sasaran .....   | 26 |
| <b>BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN</b> .....                                     | 27 |
| A. Strategi .....  | 27 |
| B. Kebijakan .....   | 28 |
| <b>BAB VI RENCANA PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN</b> .....             | 29 |
| A. Program dan Kegiatan .....  | 29 |
| B. Pendanaan .....   | 32 |
| <b>BAB VII PENUTUP</b> .....   | 38 |
| <b>LAMPIRAN :</b>  |    |
| 1. Matrik Renstra 2016 - 2021  |    |
| 2. Matrik Dukungan RPJMD   |    |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **B. Latar Belakang**

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, setiap Daerah diwajibkan untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah sebagai rencana kerja tahunan. Selain itu setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah diwajibkan pula untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra SKPD) untuk periode lima tahun dan Rencana Kerja (Renja SKPD) untuk periode satu tahun.

Renstra SKPD memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan program sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) SKPD, yang disusun dengan berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2016 - 2021 yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kapuas Hulu.

Berdasarkan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, yang kemudian dijabarkan lebih lanjut dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 7 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, sebagai SKPD yang bertanggung jawab merumuskan kebijakan teknis, pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum, pembinaan teknis, pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas di bidang kepemudaan, Olahraga dan pariwisata, pengelolaan ketatausahaan dinas, pelaksanaan tugas lain di bidang kepemudaan, Olahraga dan pariwisata yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Selain Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tersebut di atas, Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata ini juga disusun berdasarkan arahan Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 07 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu, Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2011 - 2031.

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu ini merupakan salah satu dokumen teknis operasional sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2016 - 2021, di bidang kepemudaan, Olahraga dan pariwisata. Rencana Strategis ini selanjutnya akan dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu (Renja) sebagai masukan bagi penyusunan dan penetapan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Daerah, sebagai cikal bakal penyusunan dan penetapan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setiap tahunnya.

#### **B. Landasan Hukum.**

Landasan hukum penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra-SKPD) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2016 - 2021 sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan Negara ( Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 nomor 4286 );
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 06 Tahun 1988 tentang Koordinasi Kegiatan Instansi Vertikal di Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2015 -2019
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah di ubah beberapa kali dan terakhir dengan permendagri Nomor 21 Tahun 2011;
10. Peraturan Daerah Propinsi Kalimantan Barat Nomor 10 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang wilayah PropinsimKalimantan Barattahun 2014 - 2034 ;
11. Peraturan Daerah Propinsi Kalimantan Barat Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Rencana pembangunan jangka panjang daerah PropinsimKalimantan Barat tahun 2005 - 2025 ;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kapuas Hulu 2011-2031;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 1 Tahun 2014 Tentang RTRW Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2014-2034;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2016-2021;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 6 Tahun 2016 tentang urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah kabupaten Kapuas Hulu ;
16. Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 54 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan Organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu;

### **C. Maksud dan Tujuan**

penyusunan ini penuh oleh semua unsur / komponen yang ada pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu berdasarkan prinsip keseimbangan, keadilan, saling menguntungkan dan keberpihakan pada ekonomi masyarakat, penciptaan lapangan kerja, kelestarian lingkungan.

## **1. Maksud**

Berdasarkan kebijakan program pembangunan sektor kepemudaan, Olahraga dan pariwisata di Kabupaten Kapuas Hulu, maka pelaksanaan pembangunan kepemudaan, olahraga dan pariwisata Tahun 2016 - 2021 disusun dengan maksud sebagai berikut:

- a. Sebagai pedoman dan panduan yang berisikan program yang terarah dan terencana dari dinas dalam melaksanakan pembangunan di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata selama 5 (lima) tahun kedepan, yaitu pada tahun 2016 - 2021.
- b. Sebagai instrument dalam penyelenggaraan tugas-tugas rutin maupun pembangunan di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu selama 5 (lima) tahun anggaran.
- c. Sebagai acuan dan prosedur tetap dalam rangka mewujudkan keteraturan dan keterpaduan dalam pelaksanaan kinerja pada tahun 2016 - 2021.
- d. Menjadi prioritas program dan kegiatan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu yang akan dilaksanakan pada tahun 2016 - 2021, yang diaplikasikan dalam bentuk Renja SKPD setiap tahunnya.

## **2. Tujuan**

Renstra ini dibuat agar dapat dijadikan landasan dan menjadi *guides line* (acuan) dalam penyusunan strategi, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata beserta stakeholder atau mitra kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu selama 5 tahun ke depan, dan juga memberikan pedoman bagi penyusunan Renja SKPD setiap tahunnya dengan tujuan :

- a. Mengakomodir tuntutan aparatur yang diharapkan mempunyai semangat dan etos kerja yang tinggi, inovatif, kreatif serta profesionalisme untuk melaksanakan tugas-tugas pelayanan kepada masyarakat serta mampu memanfaatkan perkembangan dan kemajuan teknologi.
- b. Memberikan peluang kepada dunia usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial, agar lebih mampu dan siap menggali potensi Pemuda, Olahraga dan pariwisata yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu.
- c. Agar pembangunan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata di era globalisasi dan pasar bebas dapat dimaksimalkan dan terkendali dengan bermitrakan pengusaha/investor yang mempunyai daya saing dan dapat berkiprah secara optimal di tingkat nasional maupun internasional.

**D. Sistematika Penulisan.**

SAMPUL

PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Landasan Hukum
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD

- A. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi
- B. Sumber Daya SKPD
- C. Kinerja Pelayanan SKPD
- D. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU - ISU STRATEGIS PELAYANAN PERANGKAT DAERAH.

- A. Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi
- B. Telaah visi, misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah ..
- C. Telaah rencana tata ruang wilayah Kabupaten Kapuas Hulu
- D. Penentuan isu - isu strategis

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

- A. Tujuan
- B. Sasaran.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.

- A. Program Kegiatan
- B. Indikator Kinerja

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.

BABVII PENUTUP

LAMPIRAN :

1. Matrik Rencana Strategis ( Renstra ) 2016 - 2021.

## BAB II

### GAMBARAN PELAYANAN SKPD

#### **A. Tugas Fungsi, Struktur Organisasi Perangkat Daerah**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu, dan sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, maka tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut :

#### **Tugas pokok dan Fungsi**

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu. Selanjutnya ditetapkan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu.

Mengacu pada Bab. III pasal 3 Peraturan Bupati Kapuas Hulu bahwa Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Selanjutnya dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud Bab. III pasal 4, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan dibidang kepemudaan, Olahraga dan pariwisata;
- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang kepemudaan, Olahraga dan pariwisata.
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan dibidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata ;
- d. Pelaksanaan Adminidtrasi Dinas ;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Struktur organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu sesuai dengan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 54 Tahun 2016 terdiri dari:

- 1 Kepala Dinas  
Sekretariat, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang membawahi 3 (tiga) orang
- 2 Kepala  
Sub. Bagian, yaitu :
  - a. Sub Bagian Program
  - b. Sub Bagian Keuangan
  - c. Sub Bagian Umum dan Aparatur
- 3 Bidang Kepemudaan , dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua)  
Kepala Seksi, yaitu :
  - a. Seksi Pemberdayaan Pemuda
  - b. Seksi Pengembangan Pemuda
- 4 Bidang Olahraga, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua) orang Kepala Seksi, yaitu :
  - a. Seksi Pembudayaan Olahraga
  - b. Seksi Peningkatan Prestasi

- 5 Bidang Pariwisata, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua) orang Kepala Seksi, yaitu :
- a. Seksi Destinasi dan industri Pariwisata
  - b. Seksi Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

**Bagan Struktur Organisasi.**

**( Struktur organisasi terlampir )**

**Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut :**

**KEPALA DINAS :**

Sesuai Peraturan Bupati tersebut, dalam Bab.III pasal 6 maka Kepala Dinas, mempunyai tugas memimpin kegiatan pelayanan umum dan teknis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sesuai dengan kewenangan di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Kepala Dinas melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana strategis Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata;
- b. Pengkoordinasian seluruh kegiatan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan instansi lainnya;
- c. Penyusunan kebijakan teknis penyelenggaraan di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata;
- d. Pemberian petunjuk penyelenggaraan pelayanan umum dan teknis sesuai dengan program kerja dan kebijakan yang telah ditetapkan;
- e. Pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan kegiatan Dinas;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Dinas;
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam hal Kepala Dinas berhalangan maka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dilaksanakan oleh Sekretaris, kecuali dengan alasan tertentu.

**SEKRETARIS DINAS :**

Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perencanaan program, administrasi kepegawaian, pengelolaan keuangan, perpustakaan, kearsipan, aset, ketatausahaan dan kerumahtanggaan dinas.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Sekretaris Dinas melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program kerja Sekretariat;
- b. Pengkoordinasian penyusunan program kerja Dinas;
- c. Pengelolaan administrasi keuangan Dinas;
- d. Penyelenggaraan administrasi kepegawaian, pengembangan sumber daya aparatur, dan tata laksana Dinas;
- e. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kearsipan, perpustakaan, rumah tangga, dan pengelolaan barang milik Dinas;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kerja Dinas;

- g. Pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**KEPALA BIDANG KEPEMUDAAN :**

Kepala bidang Kepemudaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Kepemudaan.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Kepala Bidang Kepemudaan melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program kerja Bidang Kepemudaan;
- b. Penyiapan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan Bidang Kepemudaan;
- c. Pelaksanaan penyadaran dan pemberdayaan Pemuda;
- d. Pelaksanaan pengembangan kewirausahaan, kepeloporan, dan kepemimpinan pemuda;
- e. Pengendalian pelaksanaan tugas Bidang Kepemudaan;
- f. Pengevaluasian pelaksanaan tugas seksi-seksi pada Bidang Kepemudaan secara periodik;
- g. Pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kepemudaan; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**KEPALA BIDANG OLAHRAGA :**

Kepala bidang Olahraga mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Olahraga.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Kepala Bidang Olahraga melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program kerja Bidang Olahraga;
- b. Penyiapan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan Bidang Olahraga;
- c. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga khusus;
- d. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi;
- e. Pengendalian pelaksanaan tugas Bidang Olahraga;
- f. Pengevaluasian pelaksanaan tugas seksi-seksi pada Bidang Olahraga secara periodik;
- g. Pelaporan pelaksanaan tugas di bidang olahraga; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**KEPALA BIDANG PARIWISATA :**

Kepala bidang Pariwisata dan Ekonomi kreatif mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program kerja Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- b. Penyiapan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- c. Pelaksanaan pengelolaan destinasi, daya tarik, dan industri pariwisata;
- d. Peningkatan kapasitas kelembagaan pariwisata;
- e. promosi dan pemasaran pariwisata;
- f. Pengembangan ekonomi kreatif;
- g. Pengendalian pelaksanaan tugas Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- h. Pengevaluasian pelaksanaan tugas seksi-seksi pada Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif secara periodik;
- i. Pelaporan pelaksanaan tugas di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; dan
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**B. Sumber Perangkat Daerah**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dibantu oleh seorang Sekretaris dan 3 (tiga) Kepala Bidang masing-masing Bidang Kepemudaan, Bidang Olahraga dan Bidang Pariwisata. Sekretaris dibantu oleh 3 ( tiga ) orang Kepala Subbag dan masing-masing Kepala Bidang dibantu oleh 2 ( dua ) orang Kepala Seksi. Rincian lebih lanjut seperti diuraikan dalam struktur organisasi sesuai dengan peraturan Bupati Kapuas Hulu nomor 54 tahun 2016.

- 1 Kepala Dinas  
Sekretariat, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang membawahi 3 (tiga) orang
- 2 Kepala  
Sub. Bagian, yaitu :
  - a. Sub Bagian Program
  - b. Sub Bagian Keuangan
  - c. Sub Bagian Umum dan Aparatur
- 3 Bidang Kepemudaan , dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua)  
Kepala Seksi, yaitu :
  - a. Seksi Pemberdayaan Pemuda
  - b. Seksi Pengembangan Pemuda
- 4 Bidang Olahraga, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua) orang Kepala Seksi, yaitu :
  - a. Seksi Pembudayaan Olahraga
  - b. Seksi Peningkatan Prestasi

5 Bidang Pariwisata, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua) orang Kepala Seksi, yaitu :

- a. Seksi Destinasi dan industri Pariwisata
- b. Seksi Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

a. Profil Sumber Daya Aparatur

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu didukung 33 orang dengan rincian sebagai berikut :

~. Pendidikan / Kepemilikan Ijazah

Tingkat pendidikan / kepemilikan Ijazah pegawai pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sebagai berikut :

|           |            |
|-----------|------------|
| Sarjana   | = 16 orang |
| - Diploma | = 4 orang  |
| - SMU/SMK | = 13 orang |
| Total     | = 33 oran  |

~. Pangkat/Golongan Ruang

|                                       |          |
|---------------------------------------|----------|
| - Pembina Utama Muda (Gol. IV/c)      | 1        |
| - Pembina Tingkat I (Gol. IV/b)       | 1        |
| - Penata Tingkat I (Gol. III/d)       | 2        |
| - Penata (Gol. III/c)                 | 8        |
| - Penata Muda Tingkat I (Gol. III/b)  | 2        |
| - Penata Muda (Gol. III/a)            | 9        |
| - Pengatur Tingkat I (Gol. II/d)      | 2        |
| - Pengatur (Gol. II/c)                | 2        |
| - Pengatur Muda Tingkat I (Gol. II/b) | 5        |
| - Pengatur Muda (Gol. II/a)           |          |
| - Total                               | <hr/> 33 |

**C. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.**

Kinerja pelayanan SKPD Dinas Kepemudasn, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu meliputi 2 ( dua ) urusan pemerintahan :

1. URUSAN WAJIB ( PEMUDA DAN OLAHRAGA )

Melaksanakan pelayanan yang berkaitan dengan Kepemudaan dan Olahraga melalui fasilitas dan pembinaan terhadap kegiatan pemuda dan olahraga, pembinaan dan pengembangan terhadap lembaga / organisasi kepemudaan dan olahraga, penyediaan dan pengembangan sarana, prasarana bagi kegiatan kepemudaan dan olahraga, penyelenggaraan even olahraga dan pagelaran bagi kreatifitas pemuda dibidang seni, yang dapat dituangkan dalam program sebagai berikut :

- a. Pengembangan dan Keserasian Kebijakan pemuda
- b. Peningkatan Peranserta Kepemudaan
- c. Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan hidup pemuda.
- d. Pengembangan Kebijakan dan manajemen Olahraga
- e. Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga
- f. Peningkatan sarana dan prasarana Olahraga

## 2. URUSAN PILIHAN (KEPARIWISATAAN)

Melaksanakan pelayanan yang berkaitan dengan kepariwisataan melalui promosi pariwisata, kerjasama dengan mitra pariwisata, fasilitasi kegiatan/event kepariwisataan, pembinaan Kelompok sadar wisata, pengelolaan sarana dan prasarana wisata dan obyek wisata, pengembangan daerah tujuan wisata dalam rangka menarik kunjungan wisata, yang dapat dituangkan dalam program sebagai berikut :

- a. Pengembangan Pemasaran Pariwisata.
- b. Pengembangan Destinasi Pariwisata.
- c. Pengembangan Kemitraan Pariwisata.

### **D. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah.**

#### **1. Tantangan.**

Tantangan yang dihadapi dan Permasalahan dalam pengembangan kepemudaan, olahraga dan pariwisata kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut :

- a) Sebagaimana besar luas wilayah Kabupaten Kapuas Hulu berinfrastruktur melalui transportasi jalan air (sungai), sehingga memerlukan dana operasional pembinaan dan pengawasan yang relatif cukup besar.
- b) Regulasi tentang kepariwisataan di Kabupaten Kapuas Hulu masih sangat terbatas ;
- c) Belum adanya sarana transportasi darat dan air yang memadahi dalam rangka mendukung pelayanan bidang Pariwisata terhadap wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata.
- d) Terbatasnya infrastruktur, sarana prasarana penunjang kegiatan dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata yang dapat menghambat dalam upaya pembinaan, pengawasan dan bahkan kunjungan wisatawan ketempat tujuan wisata.
- e) Sebagian besar potensi wisata berada dalam kawasan taman nasional, sehingga dalam proses penyiapan infrastruktur yang memerlukan lahan harus melalui proses birokrasi yang panjang dan rumit.
- f) Kurangnya partisipasi dan kemitrausahaan sektor pariwisata.
- g) Koordinasi lintas instansi terkait dalam pelaksanaan pembangunan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata belum berjalan sebagaimana mestinya.
- h) Masih terbatasnya tenaga teknis yang profesional dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata sehingga menyulitkan dalam pelaksanaan program dan kegiatan.
- i) Sarana prasarana pendukung pariwisata yang telah ada yaitu 1 buah hotel kelas melati dan sisanya sebanyak 1 buah, tempat hiburan (karaoke/mini bar ) belum ada, arena bermain belum ada, *tempat / pusat perbelanjaan* dan lainnya masih terbatas.
- j) Belum terbentuknya asosiasi pariwisata seperti ASITA, PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia), HPI (Himpunan Pramuwisata Indonesia), Gahawisri (Gabungan Pengusaha Wisata Bahari Indonesia),
- k) Kurangnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata, khususnya para pemilik modal yang diharapkan bisa berinvestasi dibidang pariwisata, mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran.

- l) Urusan Pemuda dan olahraga merupakan bidang baru pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan pariwisata sehingga masih dalam tahapan penyiapan konsep pengembangannya.
- m) Secara regional Kalimantan Barat pengembangan pariwisata sebagai sumber pendapatan asli daerah maupun pendapatan bagi masyarakat menjadi trend bagi Pemerintah kabupaten lain terutama dalam hal pemasarannya, sehingga hal tersebut menimbulkan semacam persaingan untuk memperoleh kunjungan wisatawan sebanyak-banyaknya.

## 2. Harapan

- a) Meningkatnya kesadaran, apresiasi dan pemahaman masyarakat Kapuas Hulu terhadap peran penting pemuda dan olahraga yang dapat mengangkat harga diri dan martabat bangsa.
- b) Meningkatnya kualitas perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan organisasi kepemudaan dan olahraga serta obyek pariwisata
- c) Berkembangnya industri pariwisata daerah yang memberikan kontribusi secara signifikan terhadap perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat.
- d) Meningkatnya pembangunan infrastruktur, sarana prasarana penunjang kegiatan dibidang kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata guna memudahkan dalam upaya pembinaan dan pengawasan di lapangan.
- e) Meningkatkan koordinasi dan konsultasi dengan pihak terkait, sehingga dalam proses penyiapan infrastruktur yang memerlukan lahan masuk dalam kawasan Taman Nasional dapat diselesaikan dengan baik.
- f) Meningkatnya kemampuan tenaga teknis yang profesional dibidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata guna memperlancar pelaksanaan program dan kegiatan.
- g) Meningkatnya Jumlah kunjungan wisatawan nusantara, Jumlah wisatawan tahun 2016 sebanyak 4.436 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 6.665 orang , walaupun telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya dan jauh melampaui target yang telah ditetapkan , namun dengan telah dibukanya PLB Badau diharapkan semakin mendorong terjadinya peningkatan kunjungan wisatawan yang lebih memuaskan lagi pada tahun 2017 dan 2018 yang diprediksi meningkat sebesar 5 % .
- h) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata, khususnya para pemilik modal yang diharapkan bisa berinvestasi dibidang pariwisata dan mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran.

Selanjutnya Pembangunan **kepemudaan, olahraga dan kepariwisataan** merupakan bagian dari proses pembangunan daerah dalam rangka mencapai cita-cita bangsa Indonesia sebagai bangsa yang mandiri, maju, adil dan makmur. Pembangunan kepemudaan, olahraga dan kepariwisataan merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara, untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan daerah sebagaimana dirumuskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pembangunan kepemudaan dan olahraga tercakup dalam pembangunan bidang sosial budaya yang terkait erat dengan pengembangan kualitas hidup manusia dan masyarakat, sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016 - 2021, yang mengamanatkan bahwa pembangunan bidang sosial budaya diarahkan pada pencapaian sasaran untuk mewujudkan masyarakat Kapuas Hulu yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, dan beradab; dan mewujudkan daerah yang berdaya saing untuk mencapai masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera. Dalam pembangunan kepemudaan dan olahraga, terciptanya kondisi masyarakat

yang berakhlak mulia, bermoral dan beretika sangat penting bagi terciptanya suasana kehidupan masyarakat yang penuh toleransi, sportifitas, tenggang rasa, dan harmonis. Disamping itu, kesadaran akan kegiatan kepemudaan dan olahraga memberikan arah bagi perwujudan identitas daerah yang sesuai dengan nilai-nilai luhur, adat, tradisi daerah dan menciptakan iklim kondusif serta harmonis sehingga nilai-nilai luhur, adat dan tradisi lokal yang ada dalam diri pemuda akan mampu merespon modernisasi secara positif dan produktif sejalan dengan nilai-nilai kedaerahan.

Pembangunan kepariwisataan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan kesempatan berusaha, mendorong pemerataan pembangunan daerah, dan memberikan kontribusi dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dihasilkan dari jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara maupun Wisatawan Nusantara, serta berperan dalam mengentaskan kemiskinan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pariwisata juga berperan dalam upaya meningkatkan jati diri daerah dan mendorong kesadaran dan kebanggaan masyarakat terhadap kekayaan alam dan budaya daerah dengan memperkenalkan kekayaan alam dan budaya.

Dalam pelaksanaan pembangunan daerah, Dinas Kepemudaan, olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan daerah, kebijakan pelaksanaan, dan kebijakan teknis di bidang pemuda dan olahraga telah berperan penting dalam peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya peranan pemuda dan olahraga dalam kehidupan, pengembangan kepemudaan dan olahraga dapat meningkatkan dan mengangkat derajat bangsa, mempercepat proses pembangunan dalam segala bidang, terjaganya nilai-nilai sosial budaya sebagai warisan leluhur, dan sekaligus dapat berfungsi sebagai pemersatu bangsa. Sementara itu dalam pembangunan kepariwisataan, Dinas Kepemudaan, olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu berperan penting sebagai penyelenggara pembangunan kepariwisataan yang terintegrasi dalam pembangunan daerah yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup di dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan kepemudaan dan olahraga periode tahun 2016 - 2021, Dinas Kepemudaan, olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu akan memegang peranan penting dalam memperkuat jati diri dan karakter daerah dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur, yang memberikan kemajuan yang cukup berarti dan menjadi landasan pelaksanaan pembangunan kepemudaan dan olahraga pada periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2016 - 2021. Berbagai kemajuan yang telah dicapai, antara lain terpeliharanya nilai-nilai dan sikap moral khususnya dikalangan generasi muda dan para atlet, terciptanya kondisi aman dan damai, serta semakin kukuhnya rasa persatuan dan kesatuan masyarakat yang dapat mendorong kokohnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Bhinneka Tunggal Ika. Hal ini ditunjukkan antara lain oleh:

- 1 semakin berkembangnya pemahaman terhadap pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara ;
- 2 tumbuhnya sikap saling menghormati dan menghargai dalam keberagaman yang ditandai dengan sikap masyarakat terhadap kebiasaan bersilaturahmi; sikap masyarakat terhadap kebiasaan kegiatan gotong royong; serta sikap masyarakat terhadap kebiasaan tolong menolong antar sesama warga tanpa membedakan agama, suku dan ras;
- 3 semakin berkembangnya proses internalisasi nilai-nilai luhur, pengetahuan dan teknologi tradisional, serta kearifan lokal yang relevan dengan tata kehidupan bermasyarakat dan bernegara seperti nilai-nilai persaudaraan, solidaritas sosial, saling menghargai, serta rasa cinta tanah air;
- 4 meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap hasil karya kreatifitas seni pemuda yang ditandai antara lain dengan penyelenggaraan festival, pegelaran, dan pentas seni, pemberian penghargaan di bidang seni , serta pengiriman misi / duta lingkungan hidup, kesenian dan budaya ke berbagai kegiatan di luar daerah sebagai bentuk diplomasi/promosi daerah.
- 5 tumbuhnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan dan pemanfaatan sarana, prasarana bagi aktifitas pemuda dan olahraga yang ditandai oleh meningkatnya kesadaran, kebanggaan, dan penghargaan masyarakat terhadap kegiatan kepemudaan dan penyelenggaraan event olahraga.
- 6 meningkatnya kerja sama yang sinergis antar-pihak terkait dalam upaya pengembangan kegiatan kepemudaan dan penyelenggaraan even olahraga baik ditingkat lokal maupun daerah.

Tantangan pembangunan kepemudaan dan olahraga dalam kurun waktu tahun 2016 – 2021 seperti yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah derasnya arus globalisasi yang didorong oleh kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, terbukanya akses dari dan menuju Kabupaten Kapuas Hulu menjadi tantangan bagi masyarakat Kapuas Hulu khususnya bagi generasi muda dan para atlet dalam upaya mempertahankan jati diri dan karakter, serta harga diri bangsa.

Rumusan permasalahan yang mungkin muncul dalam bidang kepemudaan dan olahraga pada pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016 - 2021 adalah sebagai berikut :

- a. Lemahnya kemampuan daerah dalam mengelola dan mengembangkan kegiatan kepemudaan dan olahraga.
- b. Terjadinya krisis jati diri (identitas) di kalangan pemuda dan atlit daerah.
- c. Kurangnya kemampuan daerah dalam mengelola dan mengembangkan organisasi kepemudaan dan olahraga.

Sedangkan tantangan pembangunan sektor kepariwisataan daerah untuk jangka waktu tahun 2016 - 2021 yang akan dihadapi adalah: meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan berkualitas secara berkelanjutan untuk mewujudkan secara nyata sektor pariwisata yang mampu **meningkatkan kesejahteraan sekaligus mengurangi ketertinggalan dari daerah-daerah lain yang lebih maju**. Tantangan tersebut dihadapkan pada situasi persaingan pengembangan pariwisata antar-daerah yang makin runcing akibat makin pesat dan meluasnya proses globalisasi.

Pembangunan kepariwisataan daerah sampai saat ini, walaupun telah menunjukkan kinerja yang membaik, namun masih belum mampu mendorong upaya mewujudkan perekonomian yang tangguh dan mensejahterakan masyarakat yang tercermin dari semakin menurunnya kontribusi pariwisata terhadap penerimaan PDB dan penyerapan tenaga kerja. Oleh karenanya, tantangan pembangunan kepariwisataan daerah tahun 2016 - 2021 adalah meningkatkan kontribusi pariwisata daerah dalam penerimaan PDB dan penyerapan tenaga kerja, dan pemerataan pembangunan serta meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Secara eksternal, tantangan tersebut dihadapkan pada semakin ketatnya persaingan antar-daerah dalam menciptakan destinasi pariwisata daerah yang mampu mendatangkan wisatawan dan investor, serta semakin pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Secara internal tantangan pembangunan kepariwisataan daerah dihadapkan pada situasi belum optimalnya kesiapan destinasi untuk bersaing di pasar global, belum optimalnya pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi (information and communication technology/ICT) sebagai sarana pemasaran dan promosi pariwisata daerah, masih rendahnya kualitas dan kuantitas serta profesionalisme sumberdaya manusia (SDM) pariwisata dalam bersaing di pasar global, masih rendahnya jumlah dan nilai investasi di bidang pariwisata, dan belum optimalnya kemitraan dan kerjasama antara pemerintah dan swasta termasuk masyarakat (public and private partnership).

Berdasarkan atas kondisi umum dan tantangan pembangunan pariwisata daerah jangka menengah tersebut di atas, maka untuk jangka waktu tahun 2016 - 2021 terdapat permasalahan sebagai berikut :

- a. **Kesiapan destinasi pariwisata daerah.** Belum optimalnya kesiapan destinasi daerah untuk bersaing di pasar global dikarenakan masih lemahnya pengelolaan destinasi pariwisata daerah dan belum memadainya dukungan transportasi dan infrastruktur. Untuk meningkatkan kemampuan destinasi bersaing di pasar global dalam menarik wisatawan, diperlukan upaya meningkatkan kemampuan pengelolaan destinasi dan informasi pariwisata daerah dengan didukung oleh ketersediaan infrastruktur dan transportasi darat, air, dan udara yang memadai serta kondisi keamanan yang kondusif sehingga wisatawan merasa nyaman dan aman berada di daerah wisata.
- b. **Pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi (information and communication technology/ICT) sebagai sarana pemasaran dan promosi.** Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang cukup pesat menuntut adanya perubahan strategi dalam pemasaran pariwisata daerah. Namun pada umumnya ketersediaan sarana ICT, seperti internet, saluran telepon, broadband untuk mendukung aktivitas on-line dari para wisatawan belum memadai. Di sisi lain, sarana ICT sangat penting untuk meningkatkan efektifitas pemasaran dan distribusi pariwisata daerah. Di samping itu, dalam beberapa hal, e-business mampu memberikan banyak kemudahan bagi wisatawan memperoleh informasi. Oleh karenanya sebagai salah satu upaya meningkatkan pemanfaatan ICT sebagai sarana promosi dan pengembangan destinasi pariwisata daerah, strategi pengembangan e-business dan e-marketing sangat penting mengingat strategi tersebut mampu secara efektif menjangkau pasar yang jauh lebih luas dan tanpa batas.

- c. **Kualitas dan kuantitas serta profesionalisme sumber daya manusia (SDM) pariwisata daerah.** Pembangunan kepariwisataan memerlukan peran aktif SDM, baik aparatur, pelaku usaha dan tenaga kerja, maupun masyarakat. Keterbatasan kemampuan aparatur pemerintah bidang pariwisata disebabkan oleh minimnya pengetahuan kepariwisataan dan sering terjadinya perpindahan aparatur. Sedangkan tingkat profesionalisme SDM peneliti, perencana, manajerial sampai dengan front liners (tenaga kerja yang berhubungan langsung dengan wisatawan) sangat ditentukan oleh kualitas dari pendidikan, yang pada umumnya belum adanya standar kompetensi. Ditambah lagi adanya penempatan SDM pariwisata yang tidak sesuai dengan kebutuhan (*the right man not in the right place*). Pemahaman dan persepsi masyarakat tentang kepariwisataan dengan segala implikasinya masih sangat terbatas. Kondisi permasalahan tersebut turut memberikan andil pada lemahnya daya saing SDM pariwisata secara umum.

Di sisi lain, dalam era globalisasi, persaingan SDM semakin ketat, menuntut kualitas dan kuantitas serta profesionalisme SDM pariwisata berbasis kompetensi dan berstandar nasional perlu terus ditingkatkan.

- d. **Jumlah dan nilai investasi di bidang pariwisata.** Masih terbatasnya jumlah investasi di bidang pariwisata menunjukkan bahwa peran swasta dan masyarakat dalam pembangunan pariwisata daerah masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh kondisi ekonomi, dan kebijakan pemerintah yang belum mampu menciptakan iklim investasi yang kondusif. Oleh karena itu, penciptaan iklim investasi yang kondusif di bidang pariwisata dalam rangka meningkatkan minat investor untuk melakukan investasi di Kapuas Hulu perlu terus dilakukan.
- e. **Kemitraan dan kerja sama antara pemerintah dan swasta termasuk masyarakat (*public and private partnership*).** Kemitraan dan kerjasama antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, antara pemerintah dan swasta (industri pariwisata) serta masyarakat, sangat diperlukan dalam mendorong pencapaian tujuan pembangunan kepariwisataan daerah. Sektor publik atau pemerintah berperan dalam menyediakan infrastruktur dan kerangka regulasi yang dapat mendorong swasta dan masyarakat ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan kepariwisataan daerah. Untuk itu, upaya pengembangan pola-pola kemitraan dan kerjasama yang efektif dan efisien guna mendukung pembangunan kepariwisataan daerah akan terus dikembangkan dan ditingkatkan.

Semua permasalahan di bidang pariwisata tersebut bermuara pada lemahnya daya saing pariwisata Kapuas Hulu dibandingkan dengan daerah lain.

Dengan cara mengenali kelemahan-kelemahan dalam hal daya saing pariwisata daerah tersebut, maka dapat diambil berbagai langkah koreksi yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing pariwisata Kapuas Hulu. Upaya peningkatan daya saing pariwisata daerah memerlukan kerjasama dan koordinasi yang harmonis dan konsisten, baik vertikal – antara pusat dengan daerah, maupun horizontal – antara pemerintah, swasta maupun masyarakat pada umumnya. Satu dan lain hal, mengingat bahwa pengembangan serta peningkatan daya saing pariwisata daerah memerlukan keterlibatan instansi lintas sektoral dengan pertimbangan dan pemikiran multi disiplin.

Dari sisi pasar pariwisata internasional diketahui bersama bahwa tahun 2008 dunia dilanda krisis harga minyak, bahan pangan, pemanasan dunia, dan keuangan. Kemudian, pada tahun 2009 banyak kalangan memperkirakan bahwa krisis keuangan masih akan berlangsung dan mempunyai dampak serius terhadap pengurangan lapangan kerja dan perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Makin tingginya dampak krisis ekonomi menyebabkan pengurangan produksi barang dan jasa, meningkatnya inflasi, meningkatnya pengangguran, pengurangan permintaan produk non migas, rendahnya investasi, pendapatan pajak turun, dan dapat mendorong peningkatan bunga bank. Karena permintaan barang dan jasa menurun, sehingga penurunan harga minyak kurang berpengaruh terhadap penanggulangan krisis ekonomi.

Krisis ekonomi dunia tahun 2009 yang telah memperlambat pertumbuhan GDP di banyak negara. Untuk dapat mengurangi pengeluaran, penduduk berpendapatan menengah ke bawah cenderung memperpendek lama tinggal dan jarak perjalanan wisata. Keadaan ini memperketat persaingan pemasaran pariwisata internasional dan juga Nasional. Akibatnya untuk menarik wisatawan mancanegara (wisman) ke Kapuas Hulu pada tahun 2010 telah dilakukan upaya lebih besar dari tahun sebelumnya. Demikian juga pada kurun waktu 2011 hingga 2014. Pengalokasian anggaran, baik pemasaran maupun pengembangan destinasi termasuk infra struktur yang terbatas berdampak negatif pada pencapaian sasaran jumlah kunjungan wisatawan.

Di samping krisis ekonomi, terdapat pula perubahan iklim global yang menyebabkan terganggunya kegiatan transportasi, pariwisata, penyediaan pangan dan penurunan produktifitas. Hal buruk yang dapat terjadi karena perubahan iklim adalah pendapatan per kapita dapat turun hingga 20%. Pada tahun 2005, pariwisata mempunyai kontribusi terhadap emisi CO<sub>2</sub> sekitar 5%. Lalu lintas penerbangan dari negara-negara maju mempunyai kontribusi terhadap perubahan iklim dunia sekitar 2,7% dari total emisi gas buang. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan lingkungan kepariwisataan daerah. Walaupun mempunyai kontribusi terhadap perubahan iklim, pariwisata mempunyai peran dalam mengentaskan kemiskinan dengan penciptaan lapangan kerja. Pariwisata di Kapuas Hulu belum menunjukkan penciptaan lapangan kerja yang memadai. Kondisi yang cukup parah terjadi di pertengahan tahun 2015. Indonesia di klaim oleh negara tetangga sebagai penyebab terjadinya bencana asap yang mengakibatkan jadwal penerbangan baik nasional maupun internasional terganggu. Beberapa jadwal penerbangan dibatalkan dan bahkan beberapa bandara internasional ditutup.

Berbagai krisis tersebut diatas yang sangat berpengaruh terhadap kepariwisataan nasional dan internasional, pada dasarnya tidak berpengaruh terhadap kepariwisataan Kapuas Hulu. Wisatawan tetap Manca Negara yang berkunjung ke Kabupaten Kapuas Hulu didasari pada wisata minat khusus, wisata alam seperti salah satunya adalah wisata dalam rangka napak tilas perjalanan hidup tokoh Jerman ( Moeller ). Sedangkan untuk wisata lokal sebenarnya minat masyarakat baik dalam daerah maupun dari luar daerah cukup tinggi, khususnya ketertarikan mereka terhadap Danau Sentarum yang merupakan destinasi utama Kapuas Hulu, namun keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia utamanya transportasi dan akomodasi masih sangat terbatas yang berakibat pada biaya tinggi.

Selanjutnya dengan dibukanya Pintu Lintas Batas ( PLB ) Badau telah mampu mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan Manca Negara hingga mencapai 6.665 Orang pada tahun 2016, dan diharapkan pada tahun 2017/2018 terjadi peningkatan yang lebih besar lagi. Tawaran kunjungan pariwisata priorotas pada kawasan Danau sentarum dan sekitarnya yang telah ditetapkan sebagai salah satu Kawasan Startegis Pariwisata Nasional ( KSPN ) dan kawasan Wisata Khusus berdasarkan Rencana Pembangunan jangka Menengah nasional ( RPJMN ) 2015 - 2019 dan RIPPARNAS 2010 - 2025.

### **BAB III**

#### **PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

##### **A. Identifikasi Permasalahan**

Peranan sektor Kepemudaan, Keolahragaan dan Pariwisata dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat serta Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kapuas Hulu perlu untuk terus dikembangkan berkaitan dengan potensi olahraga dan wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Kapuas Hulu khususnya pada era otonomi daerah dimana masing-masing daerah dituntut untuk mampu mandiri dengan memanfaatkan segala potensi daerah yang dimilikinya.

Adapun isu-isu strategis yang sedang berkembang dan segera diambil langkah-langkah strategis guna mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan upaya pengembangan Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisata di Kabupaten Kapuas Hulu adalah :

##### **1. Masih belum optimalnya pengelolaan potensi Wisata .**

Besarnya potensi Wisata yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa sekaligus kekayaan yang perlu disyukuri dan dikembangkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kemaslahatan bersama utamanya dalam rangka peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat serta peningkatan Pendapatan Asli Daerah yang akan digunakan untuk membangun daerahnya.

Pemanfaatan potensi daerah yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu khususnya bidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisata sampai dengan saat ini masih dirasakan belum optimal, sehingga dampak dari adanya potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut masih belum secara optimal pula dirasakan oleh masyarakat itu sendiri dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya serta belum optimalnya dukungan Pendapatan Asli Daerah dari sektor kepariwisataan yang diharapkan mampu menyumbang percepatan pembangunan daerah.

Belum optimalnya pengelolaan potensi daerah tersebut antara lain disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

- a. Besarnya potensi wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Kapuas Hulu yang belum diimbangi dengan pemenuhan sumber daya (SDM, keuangan, regulasi, sarpras, dan lain - lain ) ;
- b. Belum adanya Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata yang mencakup secara maksimal terhadap semua potensi yang ada beserta pemetaan kawasannya secara detail;
- c. Masih terbatasnya regulasi yang mengatur bidang Kepariwisata.
- d. Masih kurang maksimalnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap potensi Wisata di daerahnya sebagai daerah tujuan wisata yang mampu untuk memberikan multiplier effect terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat;
- e. Masih lemahnya investasi dan pelaku usaha dibidang Kepariwisata.

## **2. Terbatasnya daya dukung infrastruktur dan sarana prasarana obyek wisata**

Sebagai salah satu faktor utama pendukung Kepariwisata adalah peranan infrastruktur yang sangat memadai mengingat aktifitas bidang Kepariwisata tidak akan mampu bergerak secara maksimal ketika tidak diimbangi oleh adanya kesiapan dari infrastruktur tersebut.

Sebagai daerah tujuan wisata (destinasi wisata) yang diharapkan banyak mendapatkan kunjungan wisatawan baik dari dalam negeri maupun mancanegara, tentunya infrastruktur, sarana dan prasarana destinasi wisata harus sangat memadai, seperti akses jalan, sarana transportasi umum, sarana informasi, fasilitas DTW (daya tarik wisata) serta fasilitas pendukung lainnya mengingat pada era otonomi daerah, masing-masing daerah bersaing dalam mengelola dan mempromosikan potensi daerah.

Berkaitan dengan penunjang potensi daerah tersebut sudah seharusnya mendapatkan perhatian yang sangat serius sebagai aktualisasi dari RPJMD Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2016-2021 melalui kebijakan pengembangan pembangunan kepariwisataan.

Belum optimalnya daya dukung infrastruktur obyek wisata tersebut disebabkan antara lain oleh beberapa faktor, yaitu :

- a. Belum optimalnya program pengembangan dibidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisata;
- b. Masih belum nampak secara optimal dampak terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat serta peningkatan PAD dari adanya kegiatan dibidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisata;
- c. Rendahnya pola pikir masyarakat terhadap dampak pembangunan kepemudaan, Olahraga dan Kepariwisata sebagai multiplier effect pertumbuhan ekonomi masyarakat.

## **3. Masih belum optimalnya pemberdayaan pemuda dalam pembangunan..**

Pemuda merupakan aset bagi pembangunan daerah menyimpan potensi yang sangat besar berupa semangat , kerja keras, toleransi, dan kerjasama serta inovatif. Potensi ini perlu bimbingan dan arahan sehingga mereka berkontribusi dalam pembangunan didaerahnya. Penyediaan wadah dan organisasi perlu diupayakan dalam rangka pengembangan diri dan pembekalan sikap, pengetahuan serta ketrampilan hidup.

## **4. Masih belum optimalnya pengembangan potensi cabang olahraga dan atlet berprestasi.**

Kondisi wilayah Kapuas hulu yang cukup luas yang didalamnya terdapat lahan yang kurang berfungsi, sungai yang lebar dan danau yang luas, memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai tempat atau sarana berolahraga seperti olahraga bola kaki, bola voly, dayung, renang dan lain-lain. kenyataan menunjukkan bahwa tidak sedikit atlet berprestasi lahir dari kebiasaan mereka berolahraga dialam. Oleh karena itu sangat diperlukan upaya penggalan bakat dan prestasi melalui kegiatan pembudayaan olahraga dan penyediaan serta penataan sarana olahraga yang ada bekerja sama dengan lembaga terkait.

## **5. Belum optimalnya koordinasi lintas sektor**

Urusan dibidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisata selama ini tidak dapat bergerak sendiri baik ditingkat pusat (Kementerian) sampai ditingkat daerah, mengingat urusan dibidang tersebut berkaitan serta melibatkan beberapa sektor didalam aktivitasnya.

Pentingnya koordinasi dan kerja sama yang baik serta sinergi dilintas sektor sangat dibutuhkan didalam setiap aktivitas bidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisata dalam rangka menunjang kegiatan dibidang tersebut mengingat hal ini berkaitan erat dengan berbagai macam aspek dilintas sektor.

Belum Optimalnya koordinasi lintas sektor antara lain disebabkan beberapa faktor, yaitu :

- a. Masih tingginya ego sektoral yang ada dimasing-masing lintas sektor yang berkaitan erat dengan urusan bidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisata;
- b. Belum adanya kebersamaan program kegiatan yang secara terpadu dan sinergis lintas sektor yang berkaitan dengan urusan bidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisata ;
- c. Perlunya suatu program yang terpadu dibidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Pariwisata dari berbagai stakeholder serta masyarakat.

Beberapa permasalahan yang menjadi isu strategis sebagaimana dikemukakan diatas merupakan tantangan bagi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu dalam upaya mewujudkan tujuan peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat serta peningkatan PAD dari Sektor Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisata.

## **B. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**

**Visi** pembangunan Kabupaten Kapuas Hulu adalah:

" MENUJU KAPUAS HULU YANG LEBIH SEJAHTERA, BERDAYA SAING DAN HARMONIS "

Penetapan visi tersebut disamping dilandasi oleh ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, juga mempertimbangkan berbagai aspirasi politik yang berkembang di kalangan pemangku kepentingan (stakeholders) yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu. Visi tersebut menjadi arah pembangunan 5 (lima) ke depan menuju kondisi ideal yang diinginkan.

Makna dari visi Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Kapuas Hulu yang sejahtera, mengandung arti suatu kondisi keadaan masyarakat Kapuas Hulu yang maju serta terpenuhinya kebutuhan dasar dan sekunder secara lahir dan bathin terpenuhi dengan didukung oleh suasana kehidupan yang aman, dan damai.
2. Kapuas Hulu yang Berdaya Saing, mengandung arti dimana perekonomian masyarakat berkembang dengan baik, kreatif, dan inovatif sehingga mempunyai daya saing tinggi yang ditandai dengan meningkatnya investasi dan kapasitas ekonomi masyarakat, serta membaiknya infrastruktur dan pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan.

3. Kapuas Hulu yang Harmonis, mengandung arti kondisi dimana kehidupan masyarakat berlangsung dengan rukun, damai, taat dan tertib hukum, sadar politik, demokratis, dan dinamis.

**Misi** pembangunan Kabupaten Kapuas Hulu adalah:

1. **MEMPERKUAT TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG LEBIH BAIK DAN BERSIH**

Misi ini bertujuan Terselenggaranya pemerintahan yang profesional dan pelayanan publik yang prima dengan didukung sumber daya aparatur yang profesional. Meningkatkan profesionalisme aparatur pemerintah melalui pendayagunaan perencanaan, pengawasan dan mendorong akuntabilitas guna mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja pemerintah daerah yang profesional, transparan, kredibilitas, antisipatif dan akuntabilitas.

2. **MEMPERKUAT PERTUMBUHAN EKONOMI KERAKYATAN YANG BERTUMPU PADA SUMBER DAYA DAERAH YANG BERKELANJUTAN**

Misi ini bertujuan untuk meningkatnya perekonomian daerah dengan mengoptimalkan potensi daerah dan perluasan kesempatan berusaha, meningkatnya kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pelayanan kesehatan dan pendidikan, serta meningkatnya Keluarga Berencana, Kesejahteraan Sosial, perlindungan perempuan dan anak. Potensi yang dimiliki Kabupaten kapuas Hulu adalah pertanian dalam arti luas yang meliputi : pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan perikanan yang merupakan mata pencaharian sekitar 80% rakyat Kabupaten Kapuas Hulu sebagai modal dasar yang sangat berarti untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi kerakyatan.

3. **MENINGKATKAN LAYANAN INFRASTRUKTUR DASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN.**

Misi ini bertujuan untuk meningkatkan pembangunan yang berkelanjutan yang berwawasan lingkungan, menjadikan Kabupaten Kapuas Hulu sebagai kabupaten yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip konservasi, sehingga dalam memanfaatkan sumber daya untuk pembangunan senantiasa berlandaskan kepada pemanfaatan berkelanjutan, perlindungan sistem penyangga kehidupan, dan pengawetan keanekaragaman hayati dengan sasaran adalah terjaganya kawasan konservasi sehingga kawasan tersebut dapat berperan dan berfungsi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misi tersebut juga bertujuan meningkatkan sarana prasarana dan kelancaran aksesibilitas daerah, membuka daerah terpencil, terisolir dan pengawasan wilayah perbatasan hal tersebut untuk mendukung pembangunan melalui pinggirannya sehingga akan memicu pertumbuhan ekonomi daerah secara lebih merata.

Selanjutnya berdasarkan Visi dan Misi tersebut diatas maka kontribusi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dapat dijelaskan sesuai dengan tabel lampiran Bab. III sebagai berikut :

( Tabel Terlampir )

### **C. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

Dalam rangka menyelaraskan pembangunan sektor Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dengan rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu maka perlu dilakukan satu kajian Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPDA) yang ditetapkan sebagai payung hukum yang menjadi acuan pembangunan sektor Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata di Kabupaten Kapuas Hulu.

Dalam rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dijelaskan bahwa menyangkut kawasan telah diatur terdapat kawasan yang diperuntukan sebagai kawasan pengembangan / pemanfaatan untuk kepentingan Pariwisata, baik untuk kepentingan pembangunan maupun kepentingan promosi.

1. Faktor-faktor penghambat pembangunan bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata :
  - a. Kurangnya pembangunan sarana dan obyek wisata dan sarana prasarana Olahraga serta pusat / tempat bagi pengembangan generasi muda yang sesuai dengan tata ruang wilayah Kabupaten Kapuas Hulu.
  - b. Belum tertata dengan baik infrastruktur pendukung kepariwisataan serta masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam menciptakan SAPTA PESONA.
2. Faktor pendorong :
 

Adanya aturan mengenai tata ruang wilayah Kabupaten Kapuas Hulu.

Terdapatnya potensi Pariwisata yang menjadi daya tarik kunjungan wisata.

Terdapatnya potensi Olahraga yang menjadi aset daerah .

### **D. Penentuan Isu - isu Strategis**

Isu-isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian dalam pelaksanaan urusan pemerintahan Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata di Kabupaten Kapuas Hulu, yaitu :

1. Masih belum optimalnya pengelolaan potensi Wisata.
2. Terbatasnya daya dukung infrastruktur dan sarana prasarana obyek wisata.
3. Belum optimalnya pengelolaan pemanfaatan sarana olahraga yang tersedia.
3. Terbatasnya sarana / wadah bagi pengembangan generasi muda.
3. Belum optimalnya koordinasi lintas sektor

## BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

### A. Tujuan.

**Visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2016 -2021 dengan rumusan sebagai berikut :**

**" MENUJU KAPUAS HULU YANG LEBIH SEJAHTERA, BERDAYA SAING DAN HARMONIS "**

Penetapan visi tersebut disamping dilandasi oleh ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, juga mempertimbangkan berbagai aspirasi politik yang berkembang di kalangan pemangku kepentingan (stakeholders) yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu. Visi tersebut menjadi arah pembangunan 5 (lima) ke depan menuju kondisi ideal yang diinginkan.

Makna dari visi Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Kapuas Hulu yang sejahtera, mengandung arti suatu kondisi keadaan masyarakat Kapuas Hulu yang maju serta terpenuhinya kebutuhan dasar dan sekunder secara lahir dan bathin terpenuhi dengan didukung oleh suasana kehidupan yang aman, dan damai.
2. Kapuas Hulu yang Berdaya Saing, mengandung arti dimana perekonomian masyarakat berkembang dengan baik, kreatif, dan inovatif sehingga mempunyai daya saing tinggi yang ditandai dengan meningkatnya investasi dan kapasitas ekonomi masyarakat, serta membaiknya infrastruktur dan pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan.
3. Kapuas Hulu yang Harmonis, mengandung arti kondisi dimana kehidupan masyarakat berlangsung dengan rukun, damai, taat dan tertib hukum, sadar politik, demokratis, dan dinamis.

Visi tersebut akan menjadi arah bagi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu kedepan, yang mengandung makna bahwa dimasa yang akan datang Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu harus dapat mengakomodasi tuntutan aparatur yang diharapkan mempunyai etos kerja yang tinggi, mempunyai peran dalam perkembangan situasi dan kondisi daerah Kabupaten Kapuas Hulu yang potensial untuk mewujudkan iklim yang baik bagi investasi disektor Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

Strategi penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra-SKPD) Tahun 2016 - 2021 disusun dan ditetapkan sesuai dengan kewenangan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu, meliputi penumbuhan dan pengembangan program pembangunan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata yang sinergis dan berkelanjutan.

Memperhatikan tuntutan dan aspirasi masyarakat yang senantiasa berubah dan berkembang, maka sangat perlu diakomodir agar pelayanan yang prima kepada publik disektor kepemudaan, olahraga dan pariwisata dapat terlaksana secara utuh, menyeluruh dan berkelanjutan, artinya seluruh rangkaian kegiatan pembangunan sektor kepemudaan, olahraga dan pariwisata dilakukan secara terencana, bertahap dan sistematis yang berorientasi kepada akuntabilitas kinerja.

Berdasarkan atas visi dan misi Pemerintah Kabupaten kapuas Hulu tahun 2016 – 2021 di atas, maka dirumuskan **tujuan** yang hendak dicapai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sebagai berikut :

- T.1.1 Meningkatnya indek kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.
- T.1.2 Meningkatnya nilai Lakip Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.
- T.2.1 Meningkatnya jumlah Pemuda berprestasi, yang mempunyai semangat kepeloporan, kepemimpinan dan kewirausahaan.
- T.2.2 Meningkatnya jumlah Atlet berpresrasi yang mampu membawa nama baik Kabupaten Kapuas Hulu.
- T.2.3 Meningkatnya Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara di Kabupaten Kapuas Hulu.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu, maka rumusan tujuan tersebut diatas akan dicapai dengan indikator sebagai berikut :

- 1.1. Prosentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.
- 1.2. Opini Nilai LAKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.
- 2.1. Jumlah pemuda berprestasi yang mempunyai semangat kepeloporan, kepemimpinan dan kewirausahaan.
- 2.2. Jumlah Atlet berprestasi yang mampu membawa nama baik Kabupaten Kapuas Hulu.
- 2.3. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara di Kabupaten Kapuas Hulu.

## **B. Sasaran**

Sasaran menggambarkan sesuatu yang ingin dihasilkan atau dicapai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu secara berkelanjutan atau berkesinambungan dan merupakan penjabaran misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran merupakan dasar untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta untuk lebih menjamin pelaksanaan rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh.

Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai, maka diharapkan bahwa tujuan stratejik telah tercapai juga. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai tersebut, maka sasaran yang ditetapkan sebagai berikut :

- 1 *Peningkatan jumlah pemuda berprestasi.*
- 2 *Pengembangan pemuda kreatif.*
- 3 *Pembinaan pemuda pelopor.*

- 4 *Pembinaan organisasi pemuda*
- 5 *Pengembangan kewirausahaan pemuda.*
- 6 *Peningkatan jumlah Atlet berprestasi.*
- 7 *Pengembangan olahraga tradisional*
- 8 *Pengembangan olahraga rekreasi*
- 9 *Pembinaan cabang olahraga khusus*
- 10 *Keikutsertaan kejuaraan Olahraga*
- 11 *Pelaksanaan kejuaraan olahraga tingkat Kabupaten.*
- 12 *Sertifikasi tenaga keolahragaa.*
- 13 *Pengembangan kemitraan Olahraga.*

**Tabel Tujuan dan Sasaran : ( Terlampir )**

## BAB V

**STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN****A. Strategi.**

Berdasarkan analisis , Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata menetapkan strategi organisasi sebagai berikut :

- a. Mengembangkan industri pariwisata dengan menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan investasi dan peluang usaha yang ber-orientasi pada pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan penyerapan tenaga kerja;
- b. Mengembangkan destinasi pariwisata dengan mendorong perbaikan dan peningkatan kualitas jaringan prasarana dan sarana pendukung pariwisata, melakukan konsolidasi akses transportasi mancanegara dan dalam negeri, terutama ke kedua Taman Nasional, dan mengembangkan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional ( KSPN ) dan daya tarik pariwisata berbasis wisata alam ( wisata minat khusus ) , dan budaya, termasuk industri kreatif, serta mengembangkan desa wisata melalui Badan Usaha Milik Desa ( BUMD )dibidang Pariwisata ;
- c. Mengembangkan pemasaran dan promosi pariwisata dengan meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara sebesar 5 (lima) persen secara bertahap dalam 5 (lima) tahun dan mempromosikan ke 10 (sepuluh) obyek daerah tujuan wisata khususnya danau sentarum sebagai cluster wisata khusus melalui saluran pemasaran dan pengiklanan yang kreatif dan efektif, serta menguatkan strategi pemasaran dan promosi pariwisata terpadu berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dan responsif terhadap pasar;
- d. Mengembangkan sumber daya pariwisata dengan strategi meningkatkan kapasitas pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata lokal untuk mencapai tingkat mutu pelayanan dan hospitality management yang kompetitif di Indonesia, dan meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan kepariwisataan.
- e. Adanya peningkatan dan penambahan jumlah organisasi kepemudaan yang aktif setiap tahunnya selama 5 tahun;
- f. Tercapainya peningkatan kualitas dan kapasitas organisasi kepemudaan dalam membina semangat kepeloporan dan kepemimpinan pemuda sehingga generasi muda sebagai penerus bangsa mampu menjalankan cita cita kemerdekaan dalam kesatuan negara republik indonesia yang aman, tenteram dan damai.
- g. Mewujudkan peningkatan fungsi balai pertemuan / prasarana pertemuan bagi pemuda guna mengembangkan diri agar lebih berperan dalam kegiatan pembangunan secara lebih luas dalam upaya mempercepat tujuan pembangunan menuju masyarakat adil, makmur dan sejahtera.
- h. Peningkatan dan penambahan jumlah clup olahraga setiap tahunnya di Kabupaten Kapuas Hulu selama 5 tahun;

- i. Penambahan sarana dan prasarana olahraga sesuai dengan standar yang diberlakukan untuk semua cabang olahraga yang dikembangkan dan mendapat dukungan dimasyarakat.
- k. Peningkatan kemampuan manajemen organisasi / lembaga dalam pembinaan olahraga serta peningkatan kerjasama antar pengurus cabang olahraga dengan para pemangku kepentingan lainnya .
- l. Mewujudkan Peningkatan jumlah dan mutu instruktur / pelatih yang diharapkan mampu mencetak dan mengembangkan atlet untuk semua cabang olahraga prestasi di Kabupaten Kapuas Hulu.

## **B. Kebijakan**

Kebijakan lebih lanjut pembangunan kepariwisataan tahun 2018 diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat, dengan tetap memperhatikan asas manfaat, kekeluargaan, adil dan merata, keseimbangan, kemandirian, kelestarian, partisipasi masyarakat, berke-lanjutan, demokratis, kesetaraan, dan kesatuan serta berpegang pada prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Kebijakan pembangunan kepemudaan tahun 2018 diarahkan untuk meningkatkan prestasi pemuda. Pemuda sebagai generasi penerus harus mampu menunjukkan eksistensinya melalui berbagai prestasi di semua bidang kehidupan. Pemuda diharapkan dapat menjadi pelopor dalam pembangunan nasional di daerah. Upaya tersebut dilakukan melalui sasaran prioritas peningkatan jumlah pemuda berprestasi, dengan upaya yang dapat ditempuh :

- a. Peningkatan peran serta pemuda dalam pembangunan
- b. Peningkatan fungsi dan peran lembaga / organisasi kepemudaan .
- c. Peningkatan koordinasi dan kerja sama antara pemerintah dengan lembaga swasta.
- d. Peningkatan kreatifitas seni dan ketrampilan pemuda .
- e. Peningkatan kegiatan penyuluhan dan pelatihan bagi generasi muda.

Kebijakan pembangunan keolahragaan tahun 2018 diarahkan untuk meningkatkan prestasi olahraga. Potensi Olahraga perlu digali dan dikembangkan. Olahragawan dan cabang olahraga yang menonjol dan berprestasi perlu dikembangkan sehingga dapat mengangkat nama baik daerah. Upaya tersebut dilakukan melalui sasaran prioritas peningkatan jumlah Atlet berprestasi, dengan upaya yang dapat ditempuh :

- a. Peningkatan jumlah dan kualitas sarana olahraga sesuai standar,
- b. Peningkatan jumlah event olahraga dan cabang – cabang olahraga yang dipertandingkan didaerah,

- c Peningkatan prosentase keikutsertaan kegiatan keolahragaan ke luar daerah,
- d Peningkatan fungsi dan peran lembaga / organisasi olahraga.
- e Peningkatan koordinasi dan kerja sama antara pemerintah dengan lembaga swasta,

Kebijakan pembangunan keolahragaan tahun 2018 diarahkan untuk meningkatkan prestasi olahraga. Potensi Olahraga perlu digali dan dikembangkan. Olahragawan dan cabang olahraga yang menonjol dan berprestasi perlu dikembangkan sehingga dapat mengangkat nama baik daerah. Upaya tersebut dilakukan melalui sasaran prioritas peningkatan jumlah Atlet berprestasi, dengan upaya yang dapat ditempuh

## BAB VI

### RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

#### A. Program dan Kegiatan

##### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran :**

- 1 Penyediaan jasa surat menyurat
- 2 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- 3 Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
- 4 Penyediaan jasa jaminan pemeliharaan kesehatan PNS
- 5 Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah
- 6 Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
- 7 Penyediaan jasa administrasi keuangan
- 8 Penyediaan jasa kebersihan kantor
- 9 Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
- 10 Penyediaan alat tulis kantor
- 11 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- 12 Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- 13 Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
- 14 Penyediaan peralatan rumah tangga
- 15 Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- 16 Penyediaan bahan logistik kantor
- 17 Penyediaan makanan dan minuman
- 18 Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- 19 Rapat-rapat kordinasi dan kunjungan kerja dalam daerah
- 20 Penyusunan RENJA, RKA ,DPA dan DPPA SKPD
- 21 Penyediaan Administrasi Barang dan Jasa.
- 22 Penyediaan jasa publikasi

##### **2. Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur :**

- 1 Pembangunan rumah dinas
- 2 Pengadaan perlengkapan rumah jabatan/dinas
- 3 Pengadaan perlengkapan gedung kantor
- 4 Pengadaan peralatan rumah jabatan/dinas
- 5 Pengadaan peralatan gedung kantor
- 6 Pengadaan mebeleur
- 7 Pengadaan sarana pendukung
- 8 Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor
- 9 Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas operasional
- 10 Pemeliharaan rutin / berkala peralatan gedung kantor

### **3. Program peningkatan disiplin aparatur**

- 1 Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya
- 2 Pengadaan pakaian kerja lapangan
- 3 Pengadaan pakaian KORPRI
- 4 Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu

### **4. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur**

- 1 Pendidikan dan pelatihan formal
- 2 Sosialisasi peraturan perundang-undangan
- 3 Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan

### **5. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**

- 1 Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
- 2 Penyusunan laporan keuangan semesteran
- 3 Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran
- 4 Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

### **6. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata**

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- 1 Pemilihan putri pariwisata
- 2 Penyusunan dan penetapan kalender event pariwisata tahunan
- 3 Penyediaan dan pengembangan pusat informasi pariwisata
- 4 Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata
- 5 Fasilitas pelaksanaan festival seni kreatif masyarakat danau sentarum
- 6 Pelaksanaan promosi pemasaran pariwisata nusantara di dalam dan luar negeri
- 7 Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata

### **7. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata**

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan, meliputi :
  - a ) pembangunan brodwalk, pentas dan dermaga di kedungkang.
  - b ) Fasilitasi progrm tata kelola destinasi pariwisata.
  - c ) Penyediaan papan interpretasi dan informasi tentang ekosistem sekitar sekitar budaya/warisan budaya.
  - d ) Peningkatan kualitas obyek dan daya tarik wisata.
  - e ) Pembangunan rumah apung ditaman alun kapuas.
  - f ) Fasilitasi pengadaan kapal bandung wisata.
  - g ) Pembangunan jalan setapak ke bukit tilung.
  - h ) Study kelayakan potensi destinasi wisata
  - i ) pengembangan dan pengelolaan atraksi wisata
  - j ) Pembentukan organisasi ekowisata ditingkat site

2. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata
  - a) Inventarisasi data dukung destinasi unggulan.
  - b) Pemeliharaan obyek wisata.
  - c) Pembangunan jembatan/broadwalk kawasan kawasan pariwisata di desa Melemba.
  - d) Pelaksanaan pembangunan obyek wisata unggulan sesuai standar infrastruktur dan syarat kualifikasi.
3. Pengembangan Obyek pariwisata unggulan
  - a) Pembangunan kawasan tugu genting lanjak kec. batang lupar.

#### **8. Program Pengembangan Kemitraan**

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- 1 Workshop pementasan media informasi teknologi sederhana sebagai sarana Promosi.
- 2 Identifikasi dan pembentukan forum komunikasi insan kreatif
- 3 Monitoring, evaluasi dan pelaporan
- 4 Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata
- 5 Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata
  - a) Peningkatan kapasitas aparatur melalui workshop, pelatihan.
  - b) Peningkatan kpasitas masyarakat melalui workshop, pelatihan.
  - c) Pembelajaran tata kelola potensi wisata.
- 6 Pengembangan SDM dibidang pariwisata bekerja sama dengan lembaga lainnya.
- 7 Pengembangan dan penguatan litbang pariwisata
  - a) Penyusunan master plan pariwisata kapuas hulu.
  - b) Reviu RIPDA dan rencana pengembangan pariwisata.
  - c) Penyusunan peraturan usaha dan standarisasi jasa pariwisata.
  - d) Pembentukan kapuas hulu tourism board
- 8 Pemutahiran informasi dan data base pariwisata

#### **9. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda**

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- 1 Sinkronisasi program kepemudaan
- 2 Sosialisasi uu tentang kepemudaan
- 3 Monitoring, evaluasi dan pelaporan
- 4 Pendataan potensi kepemudaan

#### **10. Program Peningkatan Peranserta Kepemudaan**

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- 1 Fasilitasi Penyuluhan bela negara
- 2 Fasilitasi peringatan hari sumpah pemuda
- 3 Kemah bhakti pramuka
- 4 Kreatifitas seni pemuda
- 5 Jambore Pemuda Indonesia (JPI) dan pelatihan pemuda

- 6 Jambore Pemuda Perbatasan.
- 7 Seleksi calon anggota paskibraka
- 8 Monitoring, evaluasi dan pelaporan
- 9 Pameran prestasi hasil karya pemuda
- 10 Fasilitasi pekan temu wicara organisasi pemuda
- 11 Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan pemuda perintis pasukan pengibar bendera pusaka (Paskibraka)
- 12 Pembinaan Organisasi kepemudaan untuk meningkatkan peran organisasi.

#### **11. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan hidup Pemuda.**

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- 1 Fasilitasi pertukaran pemuda antar propinsi maupun antar negara dalam rangka peningkatan jiwa nasionalisme.
- 2 Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda untuk menjadi generasi yang mandiri secara sosial dan ekonomi.

#### **12. Program Pengembangan Kebijakan dan manajemen Olahraga**

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- 1 Penyuluhan bahaya penggunaan obat-obatan terlarang dikalangan atlit
- 2 Monitoring, evaluasi dan pelaporan
- 3 Penyusunan pola kemitraan pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan industri olahraga
- 4 Pembinaan manajemen organisasi olahraga untuk memaksimalkan fungsi organisasi.
- 5 pengembangan perencanaan olahraga terpadu dengan melibatkan pihak terkait termasuk swasta.

#### **13. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga**

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- 1 Pengembangan olahraga lanjut usia termasuk penyandang cacat ( olahraga khusus )
- 2 Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat termasuk olahraga tradisional
- 3 Pemassalan olahraga bagi pelajar, mahasiswa dan masyarakat dalam rangka pencarian bakat .
- 4 Penyelenggaraan kompetisi olahraga mulai dari tingkat kecamatan hingga kabupaten dan Fasilitasi hingga tingkat yang lebih tinggi.
- 5 Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah

#### **14. Program Peningkatan sarana dan prasarana Olahraga**

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- 1 Pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana olahraga dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan event olahraga.

Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga terutama dikabupaten dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan event olahraga ditingkat Kabupaten.

### **B. Pendanaan.**

**Tabel Pendanaan : ( Termampir )**



## BAB VII

### KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Urusan yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu adalah dalam rangka mendukung Misi ke 1 dan ke 2 Pemerintah Daerah periode 2016 – 2021 yakni :

***Misi 1 . MEMPERKUAT TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG LEBIH BAIK DAN BERSIH.***

Dalam rangka menjabarkan dukungan terhadap misi ke 1 tersebut ada 2 tujuan yang hendak dicapai, yaitu :

1. **Meningkatnya indek kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.**
2. **Meningkatnya nilai Lakip Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.**

***Misi 2 . MEMPERKUAT PERTUMBUHAN EKONOMI KERAKYATAN YANG BERTUMPU PADA SUMBER DAYA DAERAH YANG BERKELANJUTAN.***

Selanjutnya Dalam menjabarkan dukungan terhadap misi ke 2 tersebut ada 3 tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

1. **Meningkatnya jumlah Pemuda berprestasi, yang mempunyai semangat kepeloporan, kepemimpinan dan kewirausahaan.**
2. **Meningkatnya jumlah atlet berprestasi yang mampu membawa nama baik Kabupaten Kapuas Hulu.**
3. **Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan manca negara dan nusantara di Kabupaten Kapuas Hulu.**

Penetapan Tujuan sebagai indikator kinerja utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Priwisata Kaabupaten Kapuas Hulu dalam upaya mendukung program pembangunan daerah Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2016 - 2021 berisikan data indikator berupa target yang akan dicapai dengan mempertimbangkan capaian indikator dari tahun sebelumnya.

Selanjutnya dari perumusan tujuan tersebut dituangkan dalam indikator tujuan, sasaran, dan indikator sasaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel : ( Terlampir )**

## BAB VIII

### P E N U T U P

Rencana Strategi Daerah Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2016-2021 disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021 Kabupaten Kapuas Hulu yang merupakan penjabaran visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati Kapuas Hulu terpilih periode 2016 - 2021, serta dengan mempertimbangkan kondisi normatif yang tercermin dalam visi, misi tersebut juga pertimbangan terhadap perkembangan kondisi objektif pada saat ini dan di masa mendatang dalam konteks lima tahunan, oleh karena itu pemahaman akan visi, misi serta program Bupati dan Wakil Bupati Kapuas Hulu terpilih periode 2016-2021 dalam proses perumusan Tujuan, Sasaran, Arah kebijakan, Program dan Kegiatan pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu untuk 5 Tahun mendatang dari tahun 2016 hingga tahun 2021 menjadi amat penting.

Perhatian terhadap berbagai hal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata menjadi sesuatu yang penting untuk dimaknai guna pencapaian keberhasilan segala yang tertuang dalam Rencana Strategi Dinas Kpemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2016 -2021 yang meliputi 14 program dan berbagai kegiatan yang ditetapkan.

#### **Strategi dan Kebijakan .**

##### **1. Strategi.**

Berdasarkan analisis , Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata menetapkan strategi organisasi sebagai berikut :

- a. Mengembangkan industri pariwisata dengan menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan investasi dan peluang usaha yang ber-orientasi pada pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan penyerapan tenaga kerja;
- b. Mengembangkan destinasi pariwisata dengan mendorong perbaikan dan peningkatan kualitas jaringan prasarana dan sarana pendukung pariwisata, melakukan konsolidasi akses transportasi mancanegara dan dalam negeri, terutama ke kedua Taman Nasional, dan mengembangkan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional ( KSPN ) dan daya tarik pariwisata berbasis wisata alam ( wisata minat khusus ) , dan budaya, termasuk industri kreatif, serta mengembangkan desa wisata melalui Badan Usaha Milik Desa ( BUMD ) dibidang Pariwisata ;
- c. Mengembangkan pemasaran dan promosi pariwisata dengan meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara sebesar 5 (lima) persen secara bertahap dalam 5 (lima) tahun dan mempromosikan ke 10 (sepuluh) obyek daerah tujuan wisata khususnya danau sentarum sebagai cluster wisata khusus melalui saluran pemasaran dan pengiklanan yang kreatif dan efektif, serta menguatkan strategi pemasaran dan promosi pariwisata terpadu berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dan responsif terhadap pasar;
- d. Mengembangkan sumber daya pariwisata dengan strategi meningkatkan kapasitas pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata lokal untuk mencapai tingkat mutu pelayanan dan hospitality management yang kompetitif di Indonesia, dan meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan kepariwisataan.

- e. Adanya peningkatan dan penambahan jumlah organisasi kepemudaan yang aktif setiap tahunnya selama 5 tahun;
- f. Adanya peningkatan jumlah dan mutu balai pertemuan / prasarana pertemuan bagi pemuda dalam pengembangan prestasi secara bertahap dalam kurun waktu 5 tahun;
- g. Tercapainya peningkatan kualitas dan kapasitas organisasi kepemudaan dalam membina semangat kepeloporan dan kepemimpinan pemuda sehingga generasi muda sebagai penerus bangsa mampu menjalankan cita cita kemerdekaan dalam kesatuan negara republik indonesia yang aman, tenteram dan damai.
- h. Mewujudkan peningkatan fungsi prasarana kepemudaan sebagai tempat pertemuan bagi pemuda guna mengembangkan diri agar lebih berperan dalam kegiatan pembangunan secara lebih luas dalam upaya mempercepat tujuan pembangunan menuju masyarakat adil, makmur dan sejahtera.
- i. Peningkatan dan penambahan jumlah clup olahraga setiap tahunnya di Kabupaten Kapuas Hulu selama 5 tahun;
- j. Penambahan sarana dan prasarana olahraga sesuai dengan standar yang diberlakukan untuk semua cabang olahraga yang dikembangkan dan mendapat dukungan dimasyarakat.
- k. Peningkatan kemampuan manajemen organisasi / lembaga dalam pembinaan olahraga serta peningkatan kerjasama antar pengurus cabang olahraga dengan para pemangku kepentingan lainnya .
- l. Mewujudkan Peningkatan jumlah dan mutu instruktur / pelatih yang diharapkan mampu mencetak dan mengembangkan atlet untuk semua cabang olahraga prestasi di Kabupaten Kapuas Hulu.

## 2. **Kebijakan**

Kebijakan lebih lanjut pembangunan kepariwisataan tahun 2018 diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat, dengan tetap memperhatikan asas manfaat, kekeluargaan, adil dan merata, keseimbangan, kemandirian, kelestarian, partisipasi masyarakat, berkelanjutan, demokratis, kesetaraan, dan kesatuan serta berpegang pada prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Upaya tersebut dilakukan melalui sasaran prioritas peningkatan jumlah kunjungan wisatawan manca negara dan wisatawan nusantara dengan upaya yang dapat ditempuh (a) pengembangan destinasi pariwisata, (b) Pengembangan pola kemitraan pariwisata,(c) pengembangan sumber daya pariwisata, dan (d) peningkatan kualitas tenaga kerja pariwisata.

Kebijakan pembangunan kepemudaan tahun 2018 diarahkan untuk meningkatkan prestasi pemuda. Pemuda sebagai generasi penerus harus mampu menunjukkan eksistensinya melalui berbagai prestasi di semua bidang kehidupan. Pemuda diharapkan dapat menjadi pelopor dalam pembangunan nasional di daerah. Upaya tersebut dilakukan melalui sasaran prioritas peningkatan jumlah pemuda berprestasi, dengan upaya yang dapat ditempuh (a) pengembangan pemuda kreatif, (b) Pembinaan Pemuda pelopor,(c) pembinaan organisasi pemuda, dan (d) pengembangan kewirausahaan pemuda .

Kebijakan pembangunan keolahragaan tahun 2018 diarahkan untuk meningkatkan prestasi olahraga. Potensi Olahraga perlu digali dan dikembangkan. Olahragawan dan cabang olahraga yang menonjol dan berprestasi perlu dikembangkan sehingga dapat mengangkat nama baik daerah. Upaya tersebut dilakukan melalui sasaran prioritas peningkatan jumlah Atlet berprestasi, dengan upaya yang dapat ditempuh (a) pengembangan olahraga tradisional, (b) pengembangan olahraga rekreasi, (c) pembinaan cabang olahraga khusus, (d) keikutsertaan kejuaraan olahraga (e) pelaksanaan kejuaraan olahraga ditingkat Kabupaten, (f) sertifikasi tenaga keolahragaan, (g) pemberdayaan ketersediaan lapangan olahraga / sarana prasarana olahraga, dan (h) pengembangan kemitraan olahraga.

Demikian Rencana Strategis ( RENSTRA ) Satuan Kerja Perangkat Daerah, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2016 - 2021 ini disusun sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan dalam upaya pelaksanaan pembangunan dibidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata di Kabupaten Kapuas Hulu.